



Mengoptimalkan Kreativitas dan Potensi Anak-Anak dalam Mempersiapkan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 001 Desa Nanggerang

Optimizing Children's Creativity and Potential in Preparing for Indonesian Independence Day in RW 001, Nanggerang Village

Rina Nurwina Wulansari¹, Syahriyanu Syahidatul Kamil², Tharissa Adila Putri³, Irfan Addriadi⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rina.nwulansari79@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syahriyanu.s4@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tharissaap@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: addriadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat atau Kuliah Kernya Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama 40 hari oleh mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis. Dalam mempersiapkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 001, Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, peran kegiatan KKN telah menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan kreativitas dan potensi anak-anak. Melalui KKN, mahasiswa kelompok 236 dapat merancang kegiatan kreatif yang melibatkan anak-anak dalam persiapan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023. Kegiatan tersebut termasuk pelatihan seni dan sastra. Dalam prosesnya, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang arti cinta tanah air dan pentingnya kemerdekaan nasional. Hal ini juga menciptakan ikatan kuat antara mahasiswa dan anak-anak dalam memperkuat identitas nasional, dan membangun nilai-nilai patriotisme.

Kata Kunci: Potensi, Pelatihan, Hari Kemerdekaan, Anak-Anak.

Abstract

The community service program or Real Work Lecture (KKN) which is carried out for 40 days by students can integrate theoretical knowledge with practical experience. In preparing for the celebration of Indonesian Independence Day in RW 001, Nanggerang Village, Cililin District, West Bandung Regency, the role of KKN activities has become an important factor in optimizing children's

creativity and potential. Through KKN, group 236 students can design creative activities involving children in preparation for the celebration of Indonesian Independence Day on August 17 2023. These activities include arts and literature training. In the process, children not only develop artistic skills, but also gain a deeper understanding of the meaning of love for one's country and the importance of national independence. This also creates strong bonds between students and children in strengthening national identity, and building the values of patriotism.

Keywords: *Potential, Training, Independence Day, Children.*

A. PENDAHULUAN

Potensi dan kreativitas anak-anak pada usia dini merupakan aset penting yang perlu mendapat perhatian dan dikelola dengan baik, mengingat bahwa tahap ini adalah periode kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Potensi yang dimiliki oleh anak-anak melibatkan berbagai dimensi, termasuk kecerdasan, keterampilan fisik, kemampuan sosial, dan aspek emosional. Setiap anak memiliki potensi yang unik yang perlu diakui dan didukung. Dengan memberikan fasilitas dan kebutuhan yang sesuai, kita bisa membantu mereka mengembangkan kecerdasan intelektual, kemampuan motorik, dan keterampilan sosial mereka. Misalnya, mereka dapat mengasah keterampilan motorik, seperti mengembangkan kreativitasnya. Menurut Nurhasanah (2017:1), pada dasarnya setiap individu itu memiliki keunikan dan kekhususan pada dirinya masing-masing, sebagai salah satu ciri untuk membedakan antara individu satu dengan individu lainnya.

Kreativitas, pada dasarnya, adalah kemampuan untuk berpikir di luar kotak, menghasilkan ide-ide baru, dan mengeksplorasi berbagai cara untuk menyelesaikan masalah. Cara mendorong kreativitas pada anak-anak dengan memberikan mereka ruang untuk bereksperimen, bertanya, dan mencoba hal-hal baru. Hal tersebutlah yang menjadi landasan kelompok 236, KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membuat sebuah program mengoptimalkan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak di RW 01, Desa Nanggerang. Program ini bertepatan dengan perayaan hari kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2023.

Tujuan utama dari program pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan anak-anak agar mereka mampu tampil dengan keyakinan yang mengesankan dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78. Untuk mencapai tujuan ini, fokus program pelatihan terbagi dalam aspek kebudayaan dan sastra. Dalam kategori kebudayaan, anak-anak diajarkan tarian tradisional sunda. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam melestarikan budaya lokal, tetapi juga membantu memupuk rasa bangga akan akar budaya mereka. Sementara dalam kategori sastra, anak-anak didorong untuk menampilkan puisi berantai. Proses ini tidak hanya membantu mereka mengembangkan kemampuan

berbahasa, tetapi juga mendorong kreativitas dalam menyampaikan ekspresi diri. Puisi berantai menjadi alat yang efektif untuk menggugah pemahaman mereka tentang makna kemerdekaan dan nilai-nilai patriotisme. Kategori selanjutnya adalah *fashion show*, di mana anak-anak diperkenalkan pada busana tradisional dan modern Indonesia. Mereka diberi kesempatan untuk memakai pakaian yang mencerminkan kreativitas unik mereka. *Fashion show* ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk mengasah bakat desain mereka, tetapi juga memberikan pengalaman rasa percaya diri mereka. Kegiatan terakhir adalah paduan suara dengan menyanyikan lagu "Bendera oleh Cokelat".

Selain pengembangan keterampilan budaya dan seni, program pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun *soft skills* yang penting dalam perkembangan anak-anak. Mereka diajarkan untuk menjadi bertanggung jawab dengan menghadiri setiap sesi pelatihan dan mengelola waktu dengan baik. Mereka juga diberi kesempatan untuk berpendapat, berkolaborasi dengan teman-teman mereka, dan mencari solusi jika menghadapi masalah. Semua ini adalah keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih mandiri dan tangguh. Selama pelatihan, penting untuk memahami minat dan bakat masing-masing anak. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih kategori pelatihan yang paling mereka sukai, sehingga mereka merasa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti program. Ini juga membantu mengasah kemampuan mereka dalam bidang yang mereka minati.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana mengoptimalkan kreativitas dan potensi anak-anak dalam mempersiapkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 001, Desa Nanggerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Pertama, wawancara dilakukan dengan anak-anak yang terlibat dalam persiapan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKN melibatkan pihak desa dan orang tua anak-anak. Wawancara berfokus pada persepsi mereka tentang kreativitas anak-anak, potensi yang dapat dikembangkan melalui persiapan acara, serta peran dan dampak program persiapan.

Kedua, observasi langsung dilaksanakan selama pelaksanaan program persiapan. Ini termasuk mengamati partisipasi anak-anak dalam pelatihan, kegiatan persiapan, dan interaksi dengan mahasiswa KKN. Observasi ini akan membantu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana anak-anak mengaplikasikan kreativitas dan potensi mereka dalam persiapan Hari Kemerdekaan. Ketiga, analisis dokumen akan mencakup pemeriksaan panduan program pelatihan, rencana persiapan, materi pelatihan, dan dokumen terkait lainnya yang dapat memberikan wawasan tentang tujuan, pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam mengoptimalkan kreativitas dan potensi anak-anak.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan temuan kunci yang terkait dengan peran kreativitas anak-anak, pengembangan potensi, serta dampak program persiapan pada persiapan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 001, Desa Nanggerang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana mengoptimalkan kreativitas dan potensi anak-anak dalam mempersiapkan acara hari kemerdekaan nasional yang penting ini. Data yang dianalisis akan membantu dalam menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan peran anak-anak dalam merayakan Hari Kemerdekaan dan memperkuat identitas nasional di tingkat lokal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka mempersiapkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 01 Desa Nanggerang, telah diselenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak. Kegiatan ini mencakup pelatihan menari tradisional, puisi berantai, *fashion show*, dan paduan suara yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu sebelum tanggal 17 Agustus 2023, dimulai pada tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar tampil dengan rasa percaya diri yang tinggi dalam menyambut perayaan Hari Kemerdekaan. Selain itu, mereka juga akan memperoleh keterampilan sosial dan ekspresi diri yang berharga, yang akan mendukung perkembangan mereka sebagai individu yang aktif berpartisipasi dalam kelompok serta sebagai generasi penerus yang penuh kreativitas untuk bangsa.

Pertama, pelatihan menari tradisional memberikan anak-anak berkesempatan untuk mempelajari dan menguasai gerakan-gerakan tarian tradisional budaya sunda. Melalui latihan ini, mereka tidak hanya mengenal budaya tari yang kaya, tetapi juga mengembangkan keterampilan fisik, koordinasi, keharmonisan, serta rasa kebersamaan dalam tim. Kedua, kegiatan puisi berantai mendorong anak-anak untuk berkolaborasi dalam menciptakan rangkaian puisi yang menggugah. Di samping itu dapat mengasah kemampuan berbahasa mereka dan mendorong ekspresi kreatif untuk mengungkapkan makna kemerdekaan dan semangat patriotisme. Selanjutnya, pelatihan *fashion show* memperkenalkan anak-anak pada busana tradisional dan modern Indonesia. Mereka dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka serta dapat mengembangkan keterampilan desain dan berbicara di depan publik. Terakhir adalah kegiatan pelatihan paduan suara, kegiatan ini melatih anak-anak agar mampu belajar keselarasan bersama orang lain dalam sebuah tim. Selain itu, membangun kekeluargaan dan kekompakan.



Gambar 1. Kegiatan Latihan Persiapan 17 Agustus

Kegiatan pengembangan kreativitas dan potensi anak-anak dalam persiapan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RW 01 Desa Nanggerang melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mendukung inisiatif ini. Pertama, kepala Desa Nanggerang memiliki peran utama dalam memberikan dukungan dan fasilitasi untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Beliau berperan dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan. Kedua, Ketua MUI Desa Nanggerang, yang juga seorang guru di madrasah setempat, memainkan peran kunci dalam membantu mengumpulkan anak-anak dan memberikan pembelajaran tentang etika dan moral kepada anak-anak RW 01. Selain itu, orang tua anak-anak juga menjadi pemangku kepentingan yang penting pada kegiatan ini. Orang tua memberikan dukungan partisipasi kepada anak-anak dalam program persiapan. Serta memberikan dorongan dan dukungan moral kepada anak-anak. Terakhir yaitu, mahasiswa KKN Kelompok 236 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai pemangku kepentingan lain yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan, terutama dalam memberikan pelatihan menari tradisional, puisi berantai, *fashion show*, dan paduan suara.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak di RW 001 Desa Nanggerang dalam rangka persiapan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 melibatkan mereka untuk memberikan manfaat yang signifikan. Kegiatan ini berfokus terhadap pengembangan sistem motorik anak-anak dan memberikan pelatihan untuk mengasah keterampilan yang mereka miliki. Menurut Hurlock (1978:159) bahwa perkembangan tersebut membutuhkan upaya yang aktif dari anak serta dukungan lingkungan diharapkan dari tindakan aktif dapat mengembangkan motorik halus anak.

Program yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu memberikan kesempatan yang berharga untuk anak-anak di lingkungan RW 001 Desa Nanggerang. Selain itu, program ini berupaya untuk membentuk kreativitas anak-anak dalam mengasah keterampilannya. Seorang anak disebut kreatif jika ia menunjukkan ciri-ciri berikut ini; (a) Anak yang kreatif cenderung aktif, (b) Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak, (c) Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, bercerita, (d) Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama, (e) Menata sesuatu sesuai selera, (f)

Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa, (g) Mengulang untuk tahu lebih jauh, (Putri, 2013).



Gambar 2. Persiapan Tata Rias Sebelum Penampilan

Pada perayaan HUT Republik Indonesia ke-78 yang akan datang, warga RW 001 Desa Nanggerang telah merencanakan sebuah rangkaian kegiatan yang menggembirakan. Kegiatan ini tidak hanya merayakan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak di desa tersebut. Dalam rangka mempersiapkan perayaan tersebut, mereka telah menggagas program pelatihan yang mencakup berbagai aspek budaya Sunda, termasuk tari tradisional, puisi berantai, fashion show, dan paduan suara.

Program pelatihan ini bukan hanya sekadar perayaan semata, tetapi juga kesempatan untuk memperkaya pengetahuan budaya serta menggali bakat seni yang ada di kalangan anak-anak Desa Nanggerang. Mahasiswa Kelompok 236 dari KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung turut ambil bagian dalam melaksanakan program ini. Mereka akan menjadi pendamping bagi anak-anak desa dalam menjalani serangkaian pelatihan yang dirancang dengan cermat.

Penanggung Jawab Inti untuk seluruh konsep pelatihan ini adalah Rina dan Syahriyanu, keduanya merupakan mahasiswa Kelompok 236 yang memberikan berkontribusi dalam pengembangan kreativitas dan potensi anak-anak RW 001 Desa Nanggerang. Rina dan Syahriyanu memiliki visi yang untuk memberikan dampak positif bagi program KKN 236, khususnya bagi masyarakat Desa Nanggerang. Salah satu kegiatan utama dalam program pelatihan ini adalah pelatihan tari tradisional budaya Sunda. Tari tradisional memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi suatu daerah.

PIC (Penanggung Jawab Inti Kegiatan) untuk tari tradisional adalah Tharissa, seorang mahasiswa yang berkompeten dalam bidang ini. Tharissa mengajar anak-anak tentang dasar-dasar gerakan-gerakan tari serta melatih fisik sesuai dengan kebutuhan. Makna di balik setiap gerakan memberikan makna tersendiri yang bertujuan menjaga kesinambungan tradisi tersebut. Terdapat 5 anak perempuan yang dapat tampil di acara HUT RI ke-78. Tarian yang dipilih adalah tari Manuk Dadali, tarian ini merupakan bagian dari budaya sunda dan memiliki gerakan yang sederhana. Sesuai dengan hal ini, memberikan kemudahan untuk anak-anak memahami setiap

gerakannya. Selain tari tradisional, program pelatihan juga mencakup pelatihan puisi berantai.



Gambar 3. Penampilan Tari Manuk Dadali

PIC untuk kegiatan ini adalah Rury yang sempat memiliki pengalaman dalam pelatihan puisi. Puisi berantai adalah salah satu bentuk seni sastra yang memadukan kata-kata indah dalam sebuah alur cerita saling bersambung dan dapat memberikan kesan lucu dan indah. Pelatihan untuk 5 anak-anak dengan mengajarkan teknik-teknik olah tubuh dan mimik dalam berpuisi kepada anak-anak desa, serta menginspirasi mereka untuk mengekspresikan perasaan dan ide-ide mereka melalui kata-kata. Pelatihan intonasi dan gaya berpenampilan merupakan bagian dari pelatihan puisi berantai.

Fashion show juga menjadi bagian dari program ini, dan PIC untuk kegiatan ini adalah Fauziah, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang dunia fashion. Fauziah membantu anak-anak dalam merancang dan mempresentasikan pakaian yang mencerminkan sesuai tema HUT RI ke-78 dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Kegiatan ini menjadi peluang bagi anak-anak untuk belajar tentang kreativitas dan konsep *fashion* anak-anak yang mengikui *fashion show* sekitar 15 orang. Selain itu, paduan suara menjadi bagian yang penting dalam program pelatihan ini, dengan PIC paduan suara adalah Ulfah. Ulfah memberikan pelatihan anak-anak RW 001 Desa Nanggerang tentang harmoni vokal, teknik bernyanyi, serta pentingnya kerjasama dalam sebuah paduan suara. Paduan suara dapat menghasilkan karya musik yang indah dan membangkitkan semangat kolaborasi di antara para pesertanya. Peserta yang menjadi paduan suara adalah gabungan dari penari, personil puisi berantai, dan yang mengikuti *fashion show*.

Program pelatihan ini adalah langkah yang sangat positif dalam mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak di Desa Nanggerang. Dalam dunia yang terus berkembang, pemahaman akan budaya dan seni adalah aset berharga yang dapat membantu mereka menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Melalui program ini, mereka akan mendapatkan kesempatan untuk belajar, berkembang, dan merayakan warisan budaya mereka sendiri. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN dari Kelompok 236 adalah contoh nyata bagaimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Mereka bukan hanya mendukung pelaksanaan program ini tetapi juga berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka kepada anak-anak desa, memberikan inspirasi dan motivasi untuk meraih impian mereka.



Gambar 4. Foto Bersama Anak-Anak RW 01 dan Mahasiswa KKN 236

Kegiatan ini juga memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan di Desa Nanggerang. Dalam persiapan perayaan HUT RI ke-78, warga desa, anak-anak, dan mahasiswa bekerja sama untuk menciptakan momen berharga yang akan diingat sepanjang masa. Semangat gotong royong dan kebanggaan akan budaya Sunda serta Indonesia akan semakin berkembang dalam proses ini. Dengan demikian, program pelatihan tari tradisional budaya Sunda, puisi berantai, *fashion show*, dan paduan suara ini bukan hanya perayaan semata, tetapi juga investasi dalam masa depan anak-anak Desa Nanggerang. Mereka akan tumbuh dengan rasa percaya diri, kreativitas yang berkembang, dan cinta akan budaya dan seni. Penampilan yang merupakan hasil dari pelatihan untuk perayaan HUT RI ke-78 terlaksana dengan sukses dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Nanggerang.

E. PENUTUP

Dalam rangka perayaan HUT Republik Indonesia ke-78, program pengembangan kreativitas dan potensi anak-anak di RW 001 Desa Nanggerang telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan. Kegiatan ini tidak hanya merayakan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga menghadirkan kesempatan berharga bagi anak-anak desa untuk tumbuh dan berkembang. Melalui pelatihan tari tradisional, puisi berantai, *fashion show*, dan paduan suara, mereka telah mengasah keterampilan mereka dalam berbagai bidang seni. Program ini juga mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan yang kuat dalam masyarakat Desa Nanggerang. Keterlibatan mahasiswa dari Kelompok 236 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah contoh nyata bagaimana kolaborasi antara pendidikan tinggi dan komunitas lokal dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Mereka bukan hanya menjadi pendamping, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak-anak desa.

Hasil dari program ini adalah pertunjukan yang sukses pada perayaan HUT RI ke-78, di mana anak-anak Desa Nanggerang dapat memamerkan bakat mereka dalam tari, puisi, *fashion show*, dan paduan suara. Dengan demikian, program ini tidak hanya

menjadi perayaan semata, tetapi juga investasi dalam masa depan anak-anak Desa Nanggerang. Mereka telah tumbuh dengan rasa percaya diri, kreativitas yang berkembang, dan cinta yang lebih mendalam terhadap budaya dan seni mereka sendiri. Semoga semangat ini terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas Desa Nanggerang. Dalam kesimpulan, program ini telah menjadi contoh nyata bagaimana upaya bersama untuk mengembangkan kreativitas dan potensi anak-anak dapat menghasilkan hasil yang luar biasa dan memperkaya budaya lokal.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Husna, U., & Tanura, L. N. (2021). Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran. *Jurnal Griya Cendikia*, 6(1), 52-60.
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124-129.
- P, Y. S., Ramli, S. A., & Hajeni. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE KELOMPOK B PADA TK PKK TO'LEMO KABUPATEN LUWU. *Jurnal Tematik*, 6(2), 76-87.
- Perdani, P. A. (2014). PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL. *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, 129-136.
- Yudhira, A., Hasanah, U., & Sitepu, K. (2023). Melatih dan Mengembangkan Kreativitas Serta Keterampilan Anak Melalui Dongeng. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*, 1(2), 43-50.